

PENGARUH KOMPETENSI DOSEN DAN BUKU AJAR TERHADAP PROSES BELAJAR MENGAJAR DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI POLITEKNIK TEDC BANDUNG

Avid Inang Rum¹⁾, Dedy Suryadi²⁾

Program Studi Akuntansi Politeknik TEDC Bandung

E-mail : avidinang@poltektedc.ac.id¹⁾, dsuryadi@poltektedc.ac.id²⁾

Abstrak: Standar Nasional Pendidikan Tinggi bertujuan: 1) Menjamin tercapainya tujuan pendidikan tinggi, 2) Menjamin agar pembelajaran program studi, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat, yang diselenggarakan perguruan tinggi mencapai mutu sesuai dengan kriteria Standar Nasional Pendidikan Tinggi; 3) Mendorong agar perguruan tinggi mencapai mutu Proses Belajar Mengajar.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu Kompetensi Dosen (X_1) dan Buku Ajar (X_2) sebagai variabel bebas dan Proses Belajar Mengajar (Y) variabel terikat. Uji statistik dilakukan dengan mengolah data dari hasil kuisioner dengan populasi yang diteliti adalah mahasiswa dan dosen Program Studi Akuntansi dengan sampel 69 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengaruh Kompetensi Dosen (X_1) dan Buku Ajar (X_2) terhadap Proses Belajar Mengajar (Y). Secara simultan diuji dengan Uji F. Pengujian dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , dengan tingkat signifikansi 0,05. Karena nilai F_{hitung} sebesar 111,090 > F_{tabel} 3,150 dengan angka signifikansi sebesar 0,014 < 0,05, jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan Kompetensi Dosen dan Buku Ajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Proses Belajar Mengajar.

Kata Kunci : Kompetensi Dosen, Buku Ajar, Proses Belajar Mengajar

The National Standards for Higher Education aim to: 1) Ensure the achievement of the goals of higher education, 2) Ensure that the learning of study programs, research, and community services, which are held by tertiary institutions achieve quality in accordance with the criteria of the National Higher Education Standards; 3) Encouraging universities to achieve the quality of the Teaching and Learning Process.

The method used is descriptive method, verification with quantitative approaches, namely Lecturer Competence (X_1) and Textbook (X_2) as independent variables and the Teaching and Learning Process (Y) dependent variable. Statistical tests were performed by processing data from the questionnaire results with the population studied were students and lecturers of the Accounting Study Program with a sample of 69 people.

The results of the study show that the influence of Lecturer Competence (X_1) and Textbook (X_2) on the Teaching and Learning Process (Y). Simultaneously tested by Test F. Tests are carried out by comparing F_{count} with F_{table} , with a significance level of 0.05. Because the value of F_{count} is 111,090 > F_{table} 3,150 with a significance number of 0,014 < 0,05, so it can be concluded that simultaneously the Competencies of Lecturers and Textbooks have a positive and significant effect on the Teaching and Learning Process.

Keywords: Lecturer Competence, Textbook, Teaching and Learning Process

1. PENDAHULUAN

Politeknik TEDC Bandung menyelenggarakan Pendidikan Vokasi Program Diploma III dan Diploma IV, yang terdiri dari dua belas Program Studi atau bidang keilmuan yaitu : 1) Teknik Otomasi, 2) Teknik Elektronika, 3) Teknik Komputer, 4) Teknik Informatika, 5) Komputerisasi Akuntansi, 6) Akuntansi Perpajakan, 7) Teknik Mesin, 8) Mekanik Industri Desain, 9) Mesin Otomotif, 10) Teknik Kimia, 11) Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan, 12) Teknik Konstruksi Bangunan.

Dosen pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen sebagai pendidik profesional mempunyai kompetensi yaitu: 1) Kompetensi Profesional 2) Kompetensi Pedagogik, 3) Kompetensi Kepribadian, 4) Kompetensi Sosial.

Mahasiswa sebagai peserta didik yang harus berusaha untuk mengembangkan dirinya seoptimal mungkin dengan motivasi belajar yang tinggi untuk memenuhi hasil belajar yang memenuhi kriteria kompetensi lulusan sesuai dengan tuntutan *stakeholder*. Adapun jumlah dosen dan mahasiswa di Program Studi Akuntansi Politeknik TEDC Bandung sebagai berikut :

Tabel 1. Data Dosen dan Mahasiswa Prodi Akuntansi Tahun Akademik 2016/2017

| Keterangan | Jumlah |
|-----------------------|--------|
| Dosen Prodi Akuntansi | 18 |
| Mahasiswa Diploma III | 45 |
| Mahasiswa Diploma IV | 81 |

Sumber : Data Prodi Akuntansi Politeknik TEDC

Pelaksanaan kurikulum Program Studi Akuntansi adalah Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional (KKNI). Komponen-komponen Kurikulum Berbasis Kompetensi memuat : 1) Deskripsi umum; 2) Struktur kurikulum; 3) Sebaran mata kuliah setiap semester; 4) Deskripsi kurikulum setiap mata kuliah. Deskripsi kurikulum terdiri minimal: Nama mata kuliah; Kode mata kuliah; Beban studi; Tujuan mata kuliah; Pokok bahasan; dan Daftar pustaka.

Proses Belajar Mengajar pada Program Studi Akuntansi Politeknik TEDC Bandung sesuai komponen-komponen pembelajaran yang telah diberlakukan yaitu: Panduan Penyusunan Silabus, Satuan Acara Perkuliahan, dan Penyusunan Buku Ajar. Panduan tersebut memberikan arahan kepada seluruh dosen dalam Proses Belajar Pengajar. Sesuai dengan Permendikbud No. 49 Tahun 2014, pasal 1 ayat 14 tersebut, suatu proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila mahasiswa dapat mencapai tujuan kompetensi secara optimal sesuai dengan tujuan kompetensi pembelajaran yang telah ditetapkan serta dapat memenuhi kompetensi yang dibutuhkan oleh *stakeholder*.

Untuk mencapai lulusan sesuai standar minimal yang disyaratkan, pelaksanaan proses pembelajaran pada Program Studi Akuntansi harus dikelola secara sistematis dan sinergis

Tema : *Menyongsong Transformasi Pendidikan Abad 21*

antara setiap komponen pembelajaran. Komponen-komponen tersebut: Dosen; Mahasiswa; Sarana Prasarana; sedangkan proses pembelajaran secara teknis pelaksanaan pembelajaran yaitu: Deskripsi kurikulum setiap matakuliah, Silabus satu semester, Satuan Acara Perkuliahan (SAP), Bahan Ajar termasuk Buku Ajar: Pelaksanaan Pembelajaran: Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran.

Mengacu pada permasalahan: 1) Kompetensi Dosen yang terdiri Kompetensi Profesional, Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, dan Kompetensi Sosial, 2) Buku Ajar yang merupakan komponen pembelajaran yang saling mendukung dan termasuk kompetensi profesional dosen, 3) Proses Belajar Mengajar untuk mencapai hasil belajar sesuai standar minimal proses pembelajaran, dan evaluasi pelaksanaan kinerja dosen di Program Studi Akuntansi, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Kompetensi Dosen dan Buku Ajar terhadap Proses Belajar Mengajar di Program Studi Akuntansi Politeknik TEDC Bandung”**.

2. Hasil Penelitian Yang Relevan

Tabel 2. Penelitian Yang Relevan

| Peneliti (Tahun) | Judul Penelitian | Variabel | Hasil |
|----------------------------|--|--|--|
| Anita Dian R (2010) | Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar | Kompetensi Guru, Motivasi Belajar, Hasil Belajar | Secara Parsial dan Simultan Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Belajar Siswa Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar |
| Lutfi Didik Pratama (2013) | Pengaruh Kompetensi Guru Dalam Mengajar dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa | Kompetensi Guru, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar | Kompetensi Guru Dalam Mengajar dan Motivasi Belajar Siswa Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Siswa Baik Secara Simultan maupun Parsial |
| Ninies Eryadini (2014) | Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Mutu Pembelajaran di STKIP PGRI Lamongan | Kompetensi Dosen, Mutu Pembelajaran | Kompetensi Dosen Mempunyai Hubungan yang Efektif dan Pengaruh Signifikan Terhadap Mutu Pelaksanaan Pembelajaran |
| Sudarlan & Rifadin (2016) | Pengaruh Kompetensi Sosial dan Kompetensi Kepribadian Terhadap Kinerja Dosen di Jurusan | Kompetensi Sosial, Kompetensi Kepribadian, Kinerja Dosen | Secara Parsial Kompetensi Sosial Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Dosen. Kompetensi Kepribadian Memiliki Pengaruh yang Signifikan Terhadap Kinerja Dosen. Secara Simultan Kompetensi Sosial dan Kompetensi Kepribadian Secara |

Tema : Menyongsong Transformasi Pendidikan Abad 21

| | | | |
|-----------------------|---|--|---|
| | Akuntansi Politeknik Negeri Semarang | | Bersama-sama Berpengaruh Terhadap Kinerja Dosen |
| Syukri Indra | Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa SMK Farmako Medika Plus Caringin | Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, Prestasi Belajar Siswa | Terdapat Pengaruh yang Positif dan Cukup Signifikan dan Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Terhadap Prestasi Belajar Siswa |
| Yayah Pujasari Nurdin | Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa | Kompetensi Profesional, Keberhasilan Belajar Siswa | Kompetensi Profesional Guru Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Belajar Mahasiswa |

Sumber : Jurnal/Peneliti Terdahulu

3. METODE PENELITIAN

Alat pengumpul data yang digunakan yaitu berupa angket, yang sesuai judul penelitian yaitu sebagai berikut : 1) Variabel Kompetensi Dosen yang terdiri indikator : Kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian dan sosial; 2) Buku Ajar, dengan indikator fungsi, prinsip, proses penyusunan dan kaidah buku ajar; 3) Proses Belajar Mengajar, dengan indikator-indikator: proses belajar mengajar tahap pendahuluan, tahap pelaksanaan kegiatan inti pembelajaran, penutup kegiatan pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran.

Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti maka metode yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif dan verikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan diperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini menggunakan model Regresi Linear Berganda, Korelasi Linear Berganda dan Koefisien Determinasi. Perhitungan analisis data seluruhnya akan dibantu dengan menggunakan software statistika yaitu program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan :

- a. **Analisis Kuantitatif;** adalah analisis pengolahan data berbentuk angka (*numerik*). Dalam hal ini penulis melakukan analisis pada data-data kuisioner pada responden dosen dan mahasiswa program studi akuntansi pada Politeknik TEDC Bandung.
- b. **Analisis Statistik;** analisis statistik yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain meliputi:

Tema : *Menyongsong Transformasi Pendidikan Abad 21*

- a. Uji Validitas
- b. Uji Reabilitas
- c. Uji Normalitas

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. **Uji Multi kolinearitas;** Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adakorelasi antar variabel bebas (independen)" (Ghozali 2011:105). Untuk mengetahui adanya multikolinearitas dapat dilakukan melalui:
 - a. **Nilai Tolerance,** mengukur variabilitas variabel independen terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *Tolerance* > 0,10 maka dapat dikatakan tidak terdapat multikolinearitas dalam penelitian. Sebaliknya jika nilai *tolerance* < 0,10, dalam penelitian tersebut terjadi multikolinearitas.
 - b. **VIF (*Varians Inflation Factor*),** yaitu dan $VIF > 10$ maka dapat dikatakan terdapat multikolinearitas dalam penelitian tersebut, jika $VIF < 10$ dapat diartikan bahwa tidak terjadi gangguan pada multikolinearitas pada penelitian tersebut.
 - c. **Uji Heteroskedastisitas,** yaitu bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain" (Ghozali, 2011:139). Untuk mengetahui gejala heteroskedastisitas dilakukan dengan mengamati gambar *scatter plot*. Dasar pengambilan apabila sebaran nilai residual terstandar tidak membantu pola tertentu namun tampak random dikatakan bahwa model regresi bersifat homogen atau tidak mengandung heteroskedastisitas.
2. **Analisis Regresi Linear Berganda;** pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi linear berganda bertujuan untuk memprediksi kekuatan pengaruh Kompetensi Dosen (X_1), Buku Ajar (X_2) sebagai variabel independen terhadap Proses Belajar Mengajar (Y) sebagai variabel dependen. Menurut Sugiyono (2013:275) dalam bukunya "Statistika untuk Penelitian" mendefinisikan analisis regresi ganda adalah sebagai berikut : " analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2".
Jika sebuah variabel terikat dihubungkan dengan dua variabel bebas, maka bentuk persamaan dari regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

3. **Analisis Korelasi Berganda;** korelasi berganda merupakan alat ukur mengenai hubungan yang terjadi antara dua atau lebih variabel bebas (X_1, X_2) dan variabel terikat (Y) yaitu Kompetensi Dosen (X_1) dan Buku Ajar (X_2) sebagai variabel bebas dan Proses Belajar Mengajar (Y) sebagai variabel terikat. Menurut Misbahuddin dan Iqbal Hasan (2013:74) dalam bukunya "Analisis Data Penelitian dengan Statistik" menyatakan bahwa pengertian koefisien korelasi parsial adalah : "koefisien korelasi parsial merupakan koefisien korelasi untuk mengukur keeratan hubungan dari dua variabel, sedangkan variabel lainnya dianggap konstan (tidak memberikan pengaruh) pada hubungan yang melibatkan lebih dari dua variabel".

Tema : *Menyongsong Transformasi Pendidikan Abad 21*

4. HASIL PENELITIAN.

a) Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Proses Belajar Mengajar pada Program Studi Akuntansi Politeknik TEDC Bandung

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik yang dihasilkan dan pengujian dengan analisis korelasi dan regresi teridentifikasi dengan indikator Kompetensi Dosen, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Hasilnya menunjukkan bahwa setelah dipengaruhi hal tersebut di atas, maka secara statistik berpengaruh signifikan terhadap Proses Belajar Mengajar pada Program Studi Akuntansi Politeknik TEDC Bandung.

Untuk menguji signifikansi Kompetensi Dosen (X_1) secara parsial terhadap Proses Belajar Mengajar (Y) dilakukan uji t. Karena nilai t_{hitung} untuk Kompetensi Dosen sebesar $3,269 > t_{tabel} 1,996$ dengan angka signifikansi sebesar $0,02 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa : $H_a : \rho_1 \neq 0$ = secara parsial Kompetensi Dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Proses Belajar Mengajar pada Program Studi Akuntansi Politeknik TEDC Bandung.

b) Pengaruh Buku Ajar Terhadap Proses Belajar Mengajar pada Program Studi Akuntansi Politeknik TEDC Bandung

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik yang dihasilkan dan pengujian dengan analisis korelasi dan regresi teridentifikasi dengan indikator Buku Ajar, yaitu fungsi buku ajar, prinsip buku ajar, proses penyusunan buku ajar, dan kaidah buku ajar. Hasilnya menunjukkan bahwa setelah dipengaruhi hal tersebut di atas, maka secara statistik berpengaruh signifikan terhadap Proses Belajar Mengajar pada Program Studi Akuntansi Politeknik TEDC Bandung.

Untuk menguji signifikansi Buku Ajar (X_2) secara parsial terhadap Proses Belajar Mengajar (Y) dilakukan uji t. Karena nilai t_{hitung} untuk Buku Ajar sebesar $6,119 > t_{tabel} 1,996$ dengan angka signifikansi sebesar $0,02 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa : $H_a : \rho_2 \neq 0$ = secara parsial Buku Ajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Proses Belajar Mengajar pada Program Studi Akuntansi Politeknik TEDC Bandung.

c) Pengaruh Kompetensi Dosen dan Buku Ajar terhadap Proses Belajar Mengajar pada Program Studi Akuntansi Politeknik TEDC Bandung

Pengujian hipotesis secara simultan dengan uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dari variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y). Pada penelitian ini pengujian dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , dengan tingkat signifikansi 0,05. Karena nilai F_{hitung} sebesar $111,090 > F_{tabel} 3,150$ dengan angka signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$, maka model regresi pada penelitian ini dapat dipakai untuk memprediksi Proses Belajar Mengajar pada Program Studi Akuntansi Politeknik TEDC Bandung. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa : $H_a : \rho_1 \neq \rho_2 \neq 0$ = secara simultan Kompetensi Dosen dan Buku Ajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Proses Belajar Mengajar pada Program Studi Akuntansi Politeknik TEDC Bandung.

Untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Dosen dan Buku Ajar terhadap Proses Belajar Mengajar dapat dilihat dari indikator yang mempengaruhinya. Pengaruh Kompetensi Dosen (X_1) dan Buku Ajar (X_2) terhadap Proses Belajar Mengajar (Y) secara simultan sebesar 77,10% dan sisanya sebesar 22,90% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dihitung dalam penelitian ini.

5. KESIMPULAN

Tema : *Menyongsong Transformasi Pendidikan Abad 21*

Berdasarkan hasil penelitian pada Program Studi Akuntansi Politeknik TEDC Bandung mengenai Kompetensi Dosen dan Buku Ajar terhadap Proses Belajar Mengajar, maka dapat di tarik simpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi dosen berpengaruh signifikan sangat rendah dilihat dari pengaruh variabel dengan nilai persentase sebesar 13,91%, berdasarkan hasil analisis statistik teridentifikasi variabel kompetensi dosen dengan indikator yang menunjukkan bahwa kompetensi pedagogic, kompetensi professional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Hasilnya menunjukkan bahwa setelah dipengaruhi hal tersebut di atas, maka secara statistik berpengaruh signifikan terhadap Proses Belajar Mengajar pada Program Studi Akuntansi Politeknik TEDC Bandung. Sehingga dapat dikatakan kompetensi dosen yang dirasakan oleh mahasiswa pada Program Studi Akuntansi Politeknik TEDC Bandung belum dirasakan maksimal sehingga dapat mempengaruhi terhadap proses belajar mengajar.
2. Variabel buku ajar dapat menentukan pengaruh dalam proses belajar mengajar, hal ini dapat dilihat dari nilai persentase sebesar 22,66% berdasarkan hasil analisis statistik teridentifikasi variabel buku ajar dengan indikator yang menunjukkan bahwa Buku Ajar, yaitu fungsi buku ajar, prinsip buku ajar, proses penyusunan buku ajar, dan kaidah buku ajar. Hasilnya menunjukkan bahwa setelah dipengaruhi hal tersebut di atas, maka secara statistik berpengaruh signifikan terhadap Proses Belajar Mengajar pada Program Studi Akuntansi Politeknik TEDC Bandung. Sehingga dapat dikatakan buku ajar yang dirasakan oleh mahasiswa pada Program Studi Akuntansi Politeknik TEDC Bandung belum dirasakan maksimal sehingga dapat mempengaruhi terhadap proses belajar mengajar.
3. Secara keseluruhan variabel-variabel kompetensi dosen dan buku ajar berpengaruh terhadap proses belajar mengajar, dan ini dapat dilihat dari indikator yang mempengaruhinya. Pengaruh Kompetensi Dosen (X_1) dan Buku Ajar (X_2) terhadap Proses Belajar Mengajar (Y) secara simultan sebesar 77,10% dan sisanya sebesar 22,90% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dihitung dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. Suharsimi (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Hamalik. Oemar (2000). *Psikologi Belajar dan Manajer*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Hasan, M. Iqbal (2012). *Pokok-Pokok Materi Statistika 2 (Statisti Inferensif)*, edisi ke 2. Cetakan 7. Jakarta. PT Bumi Aksara
- Makmun. Abin Syamsudin (1996) *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan (2013). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, edisi ke 2. Cetakan 1. Jakarta. PT Bumi Aksara
- Natawidjaya.Rakhman (1998) *Peranan Guru dalam Bimbingan*. Bandung: Abardin
- Pakpahan. Masniarni Lyn Parlina (2002). *Hubungan Antara Karakteristik Kepribadian Guru dalam PBM dengan Motivasi Siswa*. Skripsi Jurusan PPB FIP UPI Bandung: tidak diterbitkan
- Riduwan (2004). *Metode & Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta

Tema : Menyongsong Transformasi Pendidikan Abad 21

Riduwan. (2007) Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti, ALFABETA Bandung

Sugiyono (2012) Statistika untuk Penelitian, Bandung. ALFABETA

Sugiyono (2008), Metode Penelitian Bisnis. Bandung. ALFABETA

Peraturan Pemerintah :

Peraturan Kemenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan
SK Mendiknas Nomor 232/U/2000 Tentang Kurikulum Berbasis Kompetensi

Permendikbud Nomor 49 Tahun 2014 pasal 1 ayat 14 Tentang Proses Pembelajaran

UU Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2015 pasal 10 Tentang Kompetensi